

LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

**PENGAMBILAN DATA KUANTITATIF STUDY DASAR KOMPETENSI
KEPALA SEKOLAH/ MADRASAH DAN PENGAWAS SEKOLAH/
MADRASAH DI KABUPATEN JOMBANG**

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama
Bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
(LPPM) Universitas Negeri Yogyakarta**



Oleh:
Ahmad Nasrulloh, M.Or.

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

A. Nama Kegiatan

PENGAMBILAN DATA KUANTITATIF STUDY DASAR KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH/ MADRASAH DAN PENGAWAS SEKOLAH/ MADRASAH DI KABUPATEN JOMBANG

B. Analisis Situasi

Sistem Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas) Tahun 2010-2014 memberikan prioritas pada pengembangan keprofesian dari kompetensi kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah untuk memastikan peningkatan kualitas penyelenggaraan program pendidikan sekolah/madrasah. Kompetensi kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah didefinisikan dan ditetapkan dalam Standar Pendidikan Nasional dan Peraturan Menteri Pendidikan nasional Nomor 12 tahun 2007 dan Nomor 13 Tahun 2007.

Hasil penelitian internasional menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan dalam bidang pendidikan berdampak terhadap kualitas hasil akhir pendidikan. Karena alasan tersebut maka pada periode Rencana Strategis saat ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag) memberikan penekanan pada pembangunan kompetensi dan kapasitas kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah melalui pengembangan dan pelaksanaan pendekatan-pendekatan baru dalam bidang rekrutmen, penilaian dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan(PKB). Prioritas ini dicerminkan dalam Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 1 Tahun 2010, dengan fokus pada penguatan

pengawas dan kepala sekolah/madrasah, melalui program pengembangan keprofesian.

Kemdikbud dan Kemenag memerlukan data dasar mengenai tingkat kompetensi pengawas dan kepala sekolah/madrasah saat ini sebagai informasi dan panduan untuk menyusun program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan mendatang. Informasi ini akan dikumpulkan melalui pelaksanaan ACDP 7 – studi Dasar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah dan Pengawas Sekolah/ Madrasah.

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan dan Ruang Lingkup

Studi Dasar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah dan pengawas Sekolah/madrasah mempunyai beberapa tujuan utama sebagai berikut:

1. Menilai tingkat kompetensi pengawas sekolah/madrasah dan pengawas sekolah.madrasah berdasarkan kompetensi dalam Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 dan Nomor 13 Tahun 2007 dan penyebaran kompetensi menurut semua variabel yang disepakati.
2. Menyusun profil kepele sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah sebagai informasi untuk penyusunan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).
3. Menganalisis kebutuhan kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah akan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.

4. Mengetahui sejauh mana Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 dan Nomor 13 Tahun 2007 sudah diimplementasikan di tingkat kabupaten/kota.
5. Menilai dampak INPRES Tahu 2010 bagi kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah yang berpartisipasi pada program penguatan pengelolaan sekolah/madrasah melalui peningkatan kompetensi sebagai kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, studi ini akan mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif dari sejumlah kepala sekolah/madrasah, pengawas sekolah/madrasah guru, orang tua murid dan Kepala Dinas Pendidikan, serta Kantor Kemenag Kota dan Kabupaten yang tersebar ditujuh wilayah di Indonesia yaitu: Sumatera, Jawa, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Hari Kegiatan : Senin s.d Selasa
2. Tanggal Kegiatan : 26-27 November 2012
3. Tempat Kegiatan : SMA 3 Jombang, Kabupaten Jombang, JAwa Timur

F. Tugas TSD Pengumpul Data

1. Berkomunikasi dengan pihak kabupaten/kota dan sekolah/ madrasah untuk mengatur proses pengumpulan data.

2. Mengumpulkan data kuantitatif dengan menggunakan metode dan instrumen yang ditentukan oleh tim studi pusat.
3. Memeriksa data kuantitatif setelah pengumpulan data selesai dilakukan.
4. Mengatur agar instrumen pengumpulan data dikirimkan ke tim studi pusat.
5. Memberikan umpan balik kepada tim studi pusat mengenai instrumen dan proses pengumpulan data.

G. Strategi-Strategi Untuk Mencapai Tujuan-Tujuan Studi – Kuantitatif

Tujuan 1 – Menilai kompetensi pengawasan dan kepala sekolah/madrasah

Data tentang kompetensi pengawasan dan kepala sekolah/madrasah akan dikumpulkan dengan metode pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif. Dua metode ini akan berhubungan erat di mana metode pengumpulan data kualitatif akan ditujukan untuk menggali lebih dalam dan memperkaya informasi yang dikumpulkan melalui survei kuantitatif.

Data kuantitatif tentang kompetensi pengawasan dan kepala sekolah/madrasah akan dikumpulkan melalui survei terperinci. Dalam survei itu, pengawas dan kepala sekolah akan menilai dirinya sendiri terkait dengan tingkat kompetensi berdasarkan indikator-indikator kompetensi yang ditetapkan dalam permen Kemdiknas 12/2007 dan 13/2007. Sebagai tambahan, untuk menyediakan validasi dalam penilaian diri sendiri ini, survei akan meminta:

- Pengawas dan kepala sekolah/madrasah untuk mengidentifikasi dan membuat daftar bukti yang mendukung penilaian mereka.

- Kepala sekolah/madrasah akan menilai tingkat kompetensi dari pengawas dan sebaliknya, pengawas menilai tingkat kompetensi kepala sekolah.

Untuk validasi lebih lanjut, sejumlah sampel guru akan diminta untuk mengikuti survei terpisah di mana mereka akan menilai tingkat kompetensi dari kepala sekolah/madrasah dan pengawas masing-masing.

Survei terpisah akan dilakukan untuk Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Kantor Kemenag Kabupaten/Kota. Dalam survei ini mereka akan diminta untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kompetensi dari pengawas-pengawasannya.

Tujuan 2 – Profil pengawas dan kepala sekolah/madrasah

Survei pengawas dan kepala sekolah/madrasah akan mengumpulkan data profil responden secara lengkap. Profil ini mengandung informasi yang kaya mengenai responden, di antaranya tentang lokasi, pengalaman, kualifikasi, pengalaman pengembangan keprofesian, dan pengalaman kerja. Informasi ini akan digunakan untuk menganalisis data survei dan berguna untuk memandu pengembangan PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan).

Tujuan 3 – Analisis kebutuhan PKB masa datang

Salah satu bagian dari survei akan memfokuskan diri untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan PKB (Pengembangan

Keprofesian Berkelanjutan) dengan menggunakan indikator-indikator kompetensi. Informasi ini akan menambah dan melengkapi informasi dari penilaian kompetensi yang dilakukan guru, kepala sekolah/madrasah dan pengawas. Lebih lanjut, Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Kantor Kemenag Kota dan Kabupaten akan disurvei dan ditanya tentang prioritas pengembangan keprofesian dari pengawas.

Tujuan 4 – Pelaksanaan Permendiknas 12/2007 dan 13/2007

Metode pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif akan digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai sejauh mana kota dan kabupaten melaksanakan Permendiknas 12/2007 dan 13/2007. Data dikumpulkan melalui:

- Pertanyaan-pertanyaan dalam survei pengawas dan kepala sekolah/madrasah.
- Pertanyaan-pertanyaan dalam survei Kepala Dinas Pendidikan dan Kantor Kemenag Kota dan Kabupaten

Tujuan 5 – Dampak INPRES 2010 dan 2011

Mengumpulkan data mengenai dampaknya INPRES adalah masalah yang lebih kompleks.

Sebuah studi dampak memerlukan data kompetensi responden sebelum mereka mendapat intervensi (*pre-intervensi*) untuk kemudian dibandingkan dengan data kompetensi setelah intervensi (*post-intervensi*).

Sejauh ini data pre-intervensi tidak tersedia dan hal ini akan membatasi kemampuan studi ini untuk mengukur dampak.

Dalam melihat dampak studi ini akan menggunakan survei pengawas dan kepala sekolah/madrasah dan melakukan kunjungan lapangan untuk mengumpulkan informasi mengenai efektivitas, ketepatan, dan dampak dari program penguatan bagi kepala sekolah/madrasah, termasuk metode-metode yang telah diterapkan. Lebih lanjut, dalam analisis data survei akan dilakukan perbandingan nilai kompetensi antara partisipan dan non-partisipan dari program penguatan itu. Meski tidak bisa memberi bukti langsung tentang sejauh mana dampak yang terjadi, cara ini dapat menunjukkan kemungkinan hubungan antara kompetensi dengan program penguatan.

H. Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Data kuantitatif dikumpulkan oleh Tim Survei Daerah (TSD) yang disediakan oleh sejumlah universitas terpilih. Studi ini akan membutuhkan pengontrakan 20-30 tim dari universitas terpilih untuk mengumpulkan, mengelola dan mentransfer data ke tim pusat yang berlokasi di Jakarta. Universitas hendaknya mengajukan jumlah tim yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan pengumpulan data kabupaten yang dialokasikan kepada mereka oleh tim pusat.

Setiap TSD akan terdiri dari dua orang pengumpul data dan setiap tim atau kelompok tim, tergantung pada pendekatan yang diajukan oleh universitas, akan dikelola oleh seorang Ketua Tim.

Tim Survei Daerah (TSD) dari universitas-universitas yang dinominasikan oleh Kemdikbud akan disub-kontrak untuk mengelola dan mengumpulkan data serta melaksanakan proses pengelolaan data . Tanggung jawab mereka meliputi:

1. Melatih anggota tim.
2. Mendistribusikan informasi dan materi studi kepada responden.
3. Memilih sub-kelompok dalam sampel menggunakan kriteria yang dibuat oleh tim pusat.
4. Mengatur proses pengumpulan data.
5. Mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif.
6. Menyerahkan data ke tim pusat.

Mengkomunikasikan hasil studi ke pengawas dan kepala sekolah/madrasah yang menjadi responden.